

01. SUDUT PANDANG

KEGUNAAN BASELINE SURVEY BAGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

RIZQON HALAL SYAH, M.Si, Ph.D

Direktur SRC Riset & Consulting

Staf Pengajar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Wakil Rektor Universitas Trilogi Jakarta

Survei adalah metode penelitian yang dapat dilakukan untuk populasi besar maupun kecil. Survei umumnya digunakan untuk mengumpulkan data berdasar sampel dari populasi yang ditetapkan. Data hasil survei dapat berupa kejadian-kejadian, pola distribusi, hubungan–hubungan antar variabel, dan data yang menggambarkan berbagai fenomena sosial lain, termasuk hubungan dan perilaku dalam organisasi.



Baseline Survey merupakan salah satu jenis survei yang bertujuan mengumpulkan dan memetakan berbagai data dan informasi dasar sebagai acuan penyelenggaraan program maupun perumusan kebijakan pembinaan dan pengembangan. Ditengah tuntutan pentingnya efektivitas penyelenggaraan program, perumusan dan implementasi program dan kebijakan berbasis data dan informasi hasil *baseline survey* sangat penting. Ketersediaan data dan informasi yang akurat membantu perumusan program dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Baseline survey dapat pula digunakan untuk melakukan evaluasi

implementasi program dan kebijakan khususnya yang dilaksanakan oleh lembaga publik. Melalui evaluasi secara ilmiah, maka akuntabilitas lembaga publik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif dan komprehensif. Disamping itu hasil evaluasi berbasis data survei juga dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program maupun penyusunan inovasi kebijakan pada tahapan berikutnya.

Ketersediaan data dasar yang dikumpulkan melalui *baseline survey* dapat digunakan untuk menetapkan target kinerja, strategi pembinaan dan pengembangan serta perumusan strategi inovasi.

Hasil studi dasar juga dapat digunakan untuk melihat kesenjangan (gap) antara kondisi atau realita yang ada dengan kondisi yang seharusnya dicapai. Termasuk dalam hal ini untuk melihat faktor-faktor penyebab terjadinya gap dimaksud.

Manfaat lain dari hasil studi dasar dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan analisis penilaian kebutuhan atau *need assessment*. Penilaian kebutuhan sangat penting untuk menetapkan kebijakan atau intervensi program pembinaan dan pengembangan organisasi sebagai respon terhadap tuntutan perkembangan zaman. Melalui penilaian kebutuhan arah capaian organisasi menjadi jelas.

Dari uraian di atas, *baseline survey* memiliki banyak kegunaan terutama untuk mendorong terjadinya transformasi maupun inovasi secara berkesinambungan. Organisasi akan menjadi dinamis dan mampu terus bergerak merespon tantangan oleh sebab perubahan jaman.

Baseline Survey Kwartir Ranting se Jawa dan Bali yang dilaksanakan oleh jajaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Gerakan Pramuka merupakan ikhtiar yang sangat baik dan perlu terus dikembangkan.

Gerakan Pramuka sebagai organisasi besar dengan kompleksitas pengelolaannya, membutuhkan dukungan data ilmiah bagi perencanaan program dan perumusan kebijakan, yang dapat mendorong transformasi dan inovasi secara berkesinambungan.

Hasil survei Kwartir Ranting menunjukkan berbagai data yang dapat digunakan untuk memotret kapasitas kelembagaan serta kemampuan jajaran pengurus Kwartir Ranting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Hasil survei ini juga menunjukkan berbagai potensi, capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh



Jajaran pengurus Kwartir Ranting yang dapat menjadi dasar pemecahan masalah dan kebijakan pengembangan kapasitas kelembagaannya agar lebih meningkat kualitasnya dari waktu ke waktu***